

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren, berdasarkan analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada perencanaan kurikulum di pondok pesantren putri Aris ini terdapat beberapa tahap yakni merencanakan kegiatan apa yang menjadi tujuan dan kegiatan-kegiatan yang harus dijalankan. Jadi, perencanaan kurikulum yang dilaksanakan di pondok pesantren putri Aris belum seluruhnya berjalan dengan maksimal.
2. Pada pengorganisasian kurikulum menggunakan bentuk penyusunan bahan pelajaran yang tidak dikaitkan satu dengan yang lainnya, tujuannya untuk mempermudah santri dalam mempelajari bahan pelajaran.
3. Pada tahap pelaksanaan kurikulum di pondok pesantren, berbeda dengan kurikulum di lembaga pendidikan pada umumnya, karena di pondok pesantren putri Aris ini menggunakan kurikulum terdahulu. Pelaksanaan kurikulum di pondok pesantren putri Aris bersumber pada kitab kuning dan menggunakan metode salafiyah pada pembelajarannya.
4. Pengevaluasian kurikulum di pondok pesantren putri Aris secara umum hampir sama dengan pengevaluasian kurikulum yang dilaksanakan di lembaga pendidikan yakni dengan

mengadakan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran, dan mengontrol setiap tingkah laku santri yang berguna untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan dari tiap santri.

B. Saran

Dengan rasa hormat kepada semua pihak, dan demi suksesnya pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren, maka peneliti memberikan saran agar ke depannya dapat menjadi lebih baik :

1. Perencanaan kurikulum pondok pesantren akan lebih baik jika direncanakan bersama-sama dari semua pihak di pondok pesantren.
2. Dalam melaksanakan pengorganisasian kurikulum agar lebih memperhatikan dalam pembagian bahan pelajaran yang akan diberikan kepada santriwati dan membagi tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing pengajar di pondok pesantren.
3. Pelaksanaan kurikulum agar dapat dikelola dan melakukan pengawasan dengan baik sehingga ustad/ ustadzah akan mencapai hasil yang maksimal dan memudahkan terutama ketika melakukan proses kegiatan pembelajaran.
4. Pengevaluasian kurikulum hendaknya ustad/ ustadzah dapat menilai atau mengevaluasi secara lebih terperinci mengenai setiap tingkah laku santriwati dan terhadap semua komponen yang terdapat di pondok pesantren tersebut.